

SECURE MONEY US DOLLAR - February 2012

Secure Money USD Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

RINCIAN PORTFOLIO

| | |
|-----------------------|---------|
| Instrument Pasar Uang | 0.00% |
| Reksadana | 100.00% |

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

| | |
|------------|------------|
| Pasar Uang | 0% - 20% |
| Obligasi | 80% - 100% |

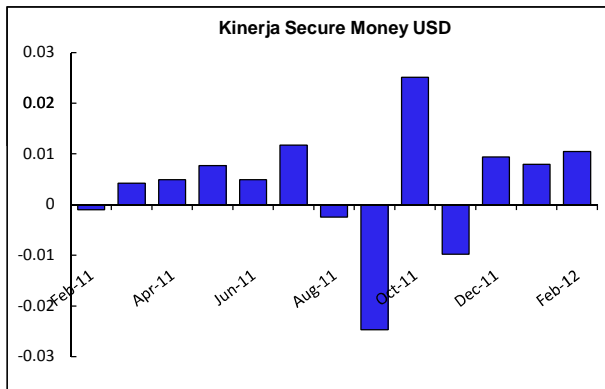
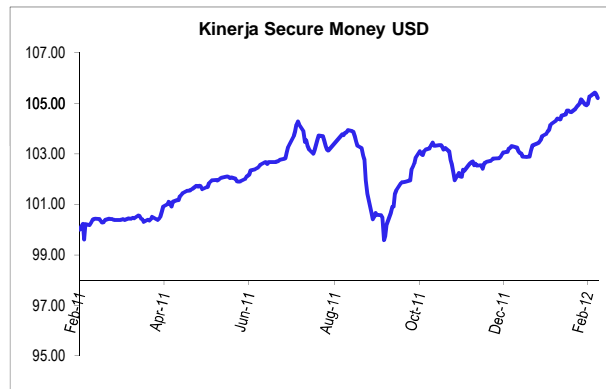
LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA

| | |
|------------------------------|--------|
| Obligasi - INDO 15 | 20.95% |
| Obligasi - INDO 14 | 19.45% |
| Obligasi - INDO 14 (syariah) | 12.22% |
| Obligasi - INDO 14 N | 9.04% |
| Obligasi - INDO 19 | 6.25% |

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

| | |
|------------|--------|
| Pasar Uang | 11.06% |
| Obligasi | 88.94% |

KINERJA PORTOFOLIO



** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 1 Tahun | YTD | Sejak Awal |
|------------------------------|---------|---------|---------|-------|------------|
| Secure Money | 1.05% | 2.81% | 4.97% | 1.85% | 36.23% |
| Tolok Ukur (Deposito 6 bank) | 0.02% | 0.06% | 0.31% | 0.04% | 13.64% |

Komentar Pasar

Secure Money USD membukukan imbal hasil positif selama bulan February 2012. Pergerakan harga obligasi masih dibayangi oleh hasil rapat penyelamatan Yunani di zona Eropa. Rendahnya inflasi di bulan Januari (+0.8% MoM dan +3.7%YoY) mengakibatkan BI rate turun ke level 5.75% dan LPS juga menurunkan ratenya menjadi 6%. Kekhawatiran inflasi akan meningkat tahun ini adalah adanya munculnya kebijakan dikurangnya subsidi bahan bakar dan naiknya tarif listrik di bulan Mei. Naiknya harga minyak dunia dikarenakan adanya embargo terhadap Iran yang merupakan negara pengekspor minyak (18% total suply dunia). Hal tersebut yang mengakibatkan investor asing menjual kepemilikan obligasi selama bulan Februari (IDR 236 trilyun menjadi IDR 227 trilyun). Rupiah ditutup di level 9085 pada bulan February 2012. Kekhawatiran inflasi diperkirakan bersifat sementara dan hanya mempengaruhi inflasi 1-3% tahun ini, sehingga diperkirakan inflasi akan menurun tahun 2013. Penurunan subsidi BBM akan mengurangi defisit negara dan akan memberikan efek positif kepada pasar obligasi.

INFORMASI LAIN

| | | | |
|--------------------|----------------|------------------------------|----------------|
| Tanggal Peluncuran | : 31 Juli 2003 | Jumlah dana kelolaan | : 2,388,976.05 |
| Mata Uang | : USD | Nilai Aktiva Bersih per Unit | : 13.6227 |
| Periode Penilaian | : Harian | | |

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.